

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan kegiatan mengangkut atau memindahkan muatan (barang atau manusia) dari tempat asal ke tempat tujuan. Transportasi memiliki peranan yang sangat penting dan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang memenuhi kebutuhan hidup manusia. Transportasi mempunyai dua peran utama, yaitu sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia dan/atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah perkataan dan untuk mendukung pergerakan manusia dan barang

Daerah Istimewa Yogyakarta terutama Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman merupakan daerah dengan jumlah penduduk yang cukup tinggi yakni mencapai lebih dari 2,6 juta jiwa, maka tingkat aktivitas dan mobilitas penduduknya semakin meningkat. Pemerintah Daerah Yogyakarta melalui Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta akhirnya mengembangkan Bus Trans Jogja sebagai program angkutan massal yang lebih nyaman, aman, murah, cepat dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

Trans Jogja merupakan layanan angkutan massal yang dioperasikan guna mengurai kemacetan di daerah Yogyakarta yang semakin meningkat serta untuk mengakomodir masyarakat menuju titik tujuan yang diinginkan. Hal yang membedakan Trans Jogja dengan layanan bus kota lainnya adalah aksesibilitas pengguna jasa yang harus menggunakan halte (permanen/portable) khusus, dan armadanya yang menggunakan pintu otomatis untuk memudahkan aksesibilitas penumpang untuk turun dan naik angkutan massal Trans Jogja. Perawatan dan perbaikan kendaraan perlu secara rutin dilakukan untuk menjamin keamanan, keselamatan, dan kenyamanan penumpang, begitu juga dengan pemeriksaan harian. pemeriksaan harian (*rampcheck*) adalah kegiatan pemeriksaan uji kelayakan kendaraan secara periode dan secara bertahap, pengecekan

dilakukan pada setiap bagian kendaraan untuk memastikan bahwa kendaraan tersebut aman untuk beroperasi. Kegiatan ini dapat mencegah terjadinya beberapa hal yang tidak diinginkan terjadi seperti kecelakaan ataupun hal buruk lainnya. Untuk itu kami melakukan kegiatan praktek dan mempelajari kondisi lapangan yang menjadi tempat magang kami, sehingga nantinya dapat dijadikan bahan laporan dan penelitian skripsi. Adapun kegiatan yang dilakukan Taruna selama melaksanakan magang adalah sebagai berikut ini:

1. Mengenal lingkungan dan budaya kerja perusahaan.
2. Mengikuti proses kerja di perusahaan secara rutin.
3. Melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan.
4. Menyusun laporan magang.
5. Melaksanakan seminar laporan magang.

Program ini dilaksanakan dalam rangka memberi kesempatan kepada taruna untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya.

I.2. Tujuan

Pada pelaksanaan magang II taruna/i dapat mengamati, mengetahui, dan mempelajari kondisi lingkungan kerja secara langsung yang sangat membantu proses pengenalan sebelum masuk ke dunia kerja. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami Operasional Armada pada PT. Jogja Tugu Trans.
2. Memahami Manajemen Kendaraan pada PT. Jogja Tugu Trans.
3. Memahami Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum pada PT. Jogja Tugu Trans.

I.3. Manfaat

Beberapa manfaat yang diperoleh selama melakukan kegiatan magang di PT Jogja Tugu Trans:

1. Menambah pengetahuan baru, wawasan yang luas dan keterampilan yang relevan, serta taruna dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari kampus PKTJ.
2. Meningkatkan mutu lulusan PKTJ dengan memadukan pengetahuan dari kampus dengan dunia kerja.
3. Dapat terjalin kerjasama antara PKTJ dengan perusahaan, industri, dan instansi khusus sebagai sarana pengembangan ilmu program studi Teknologi Rekayasa Otomotif.

I.4. Ruang Lingkup

Selama melaksanakan magang di PT. Jogja Tugu Trans, penulis ditempatkan di beberapa bagian :

1. Bagian operasional.
2. Bagian teknik.
3. Bagian pemeliharaan dan perawatan kendaraan bermotor.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan Magang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret sampai dengan 26 Mei 2023 di PT. Jogja Tugu Trans yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani Ringroad Timur Jogoragan, Plumbon, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

I.6. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan ini adalah berdasarkan format seperti penulisan laporan penelitian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang serta sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi sejarah dan perkembangan lokasi, profil perusahaan, kelembagaan serta metode kegiatan.

BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL PT. JOGJA TUGU TRANS

Berisi penerapan layanan operasional divisi Jogja Tugu Trans (JTT) dan divisi *Buy The Service* (BTS) dalam pelaksanaan Standar Operasional Prosedur terkait dengan manajemen K3, perencanaan perjalanan, manajemen kendaraan dan manajemen pengemudi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Berisi tentang pembahasan antara kebijakan perusahaan kemudian dibandingkan terhadap realita dari perusahaan. Bagian ini memuat identifikasi permasalahan, data temuan, analisa atau pembahasan, serta hasil.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.

LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran data yang dibutuhkan dalam laporan.